



# Harga Bahan Pokok Potensial Naik

**Jelang Ramadan, Diprediksi Pertengahan Februari**

**YOGYAKARTA, Joglo Jogja** - Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Yogyakarta memprediksi bulan puasa Ramadan harga-harga pangan kembali naik. Maksimal terjadi sampai dengan pertengahan Februari.

"Termasuk sampai menjelang Hari Raya Idulfitri, tarif transportasi juga naik dan menyumbang inflasi. Setelah hari raya itu, harga yang naik tinggi itu akan berangsur-angsur turun," kata Statistisi Ahli Madya BPS Kota Yogyakarta Fandi Akhmad, kemarin (3/2/2026).

Ia menjelaskan, komoditas

yang diperkirakan bakal naik antara lain cabai merah, cabai rawit, daging ayam ras, telur ayam ras, bawang merah.

Selain itu, berdasarkan inflasi pada bulan Januari 2026, inflasi paling dominan disebabkan oleh kelompok perawatan pribadi dan jasa lain terutama harga emas yang secara global sangat tinggi kenaikannya.

Ia menambahkan, prediksi adanya kenaikan harga bahan pokok atau inflasi ini karena mengalami deflasi atau penurunan harga barang dan jasa pada Januari 2026.

"Januari 2026 sebesar 0,14 persen. Angka deflasi itu dinilai masih terkendali. Namun memasuki bulan puasa nanti, BPS Kota Yogyakarta

memperkirakan akan kembali terjadi inflasi," katanya.

Pada Januari 2026, kata dia, di Kota Yogyakarta secara bulanan terjadi deflasi 0,14 persen. Tapi secara tahunan atau *year to year* (y-to-y) pada Januari 2026 dibandingkan dengan Januari 2025, Kota Yogyakarta masih mengalami inflasi 3,55 persen.

"Angka deflasi secara bulanan dan inflasi secara tahunan dinilai masih terkendali. Dari kondisi Januari ini masih cukup terkendali dan stabil," kata Fandi.

Ia menyarankan agar Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta mengawasi terutama saat bulan puasa dan Lebaran. Karena, di Februari dan Maret akan ada puasa dan

Lebaran dan itu kemungkinan harga akan kembali naik lagi.

"Habis (harga) normal sebentar, nanti kemungkinan secara tren di bulan Februari dan Maret itu akan kembali naik, sehingga perlu kontrol dari pemerintah terhadap distribusi dan terkait stok di pasar," jelasnya.

Kepala Bidang Ketersediaan Pengawasan dan Pengendalian Perdagangan Dinas Perdagangan Kota Yogyakarta Sri Riswanti mengakui, setelah libur panjang Natal, tahun baru, dan sekolah, pada bulan ini harga-harga pangan cenderung turun.

Dicontohkan harga cabai turun menjadi sekitar Rp 45 ribu per kilogram. Namun, harga cabai, khususnya cabai rawit,

mulai naik lagi menjadi sekitar Rp 60 ribu per kilogram.

"Ada beberapa item yang memang turun seperti cabai itu kemarin sempat turunnya sangat drastis. Tapi ini sudah mulai merangkak lagi harga cabai khususnya cabai rawit. Ini yang memang harus kita antisipasi karena ini musim hujannya cuaca' enggak menentu," jelas Riswanti.

Sedangkan komoditas yang lain seperti beras, gula pasir dan minyak goreng curah menurutnya ada sedikit kenaikan harga. Namun, dipaparkan harga terkendali karena bulan ini dengan Bulog banyak penugasan distribusi MinyakKita dan beras SPHP. Di samping itu di pasar rakyat ada giat operasi pasar dari provinsi juga terus berjalan.



**MASIH NORMAL:** Suasana di salah satu los kebutuhan sehari-hari di kompleks Pasar Godean, Sleman.

"Harapannya nanti bisa tetap terjaga, stabil karena kegiatan seperti pasar murah di 14 kemitren yang akan kita mulai tanggal 6 Februari," katanya. (eri/amd/wa)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 Mei 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005